

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.LATAR BELAKANG**

Pasar modal merupakan sarana yang mampu mendukung percepatan pembangunan ekonomi di Indonesia. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal menggalang pergerakan jangka panjang dari masyarakat (investor) yang nantinya disalurkan ke sektor-sektor produktif seperti sektor industri dasar dan kimia, industri property, industry barang konsumsi, dan sebagainya dengan harapan sektor tersebut dapat berkembang di waktu mendatang. Perkembangan pasar modal di Indonesia berdampak kepada peningkatan permintaan akan audit laporan keuangan.

laporan keuangan merupakan suatu laporan yang sudah melewati proses akuntansi yang menggambarkan posisi keuangan sebuah perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan menyajikan informasi tentang keuangan suatu perusahaan dimana menggambarkan posisi keuangan perusahaan tersebut, oleh karna itu laporan keuangan yang dapat dipercaya harus akurat dan benar sesuai dengan keadaan / kondisi sebenarnya keuangan perusahaan tersebut. Tetapi informasi akurat tersebut tidak terlepas dari tindakan yang disengaja ataupun tidak disengaja oleh pihak manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan. Maka dari itu laporan keuangan harus mempunyai kualitas yang biasa disebut integritas. integritas laporan keuangan merupakan sebuah kualitas sebagaimana perusahaan menyajikan semua informasi keuangan

melalui laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak berkepentingan dengan jujur dan benar.

Kualitas audit merupakan bagaimana cara auditor mendeteksi kesalahan pada laporan keuangan kliennya. Terjadinya skandal-skandal laporan keuangan menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat khususnya masyarakat keuangan, yang salah satunya ditandai dengan perusahaan penerbangan yaitu PT Garuda Indonesia yang keliru dalam penulisan laporan keuangan sehingga mengalami kerugian karena diketahui dalam laporan keuangan 2018, Garuda mencatat laba bersih yang salah satunya ditopang oleh kerja sama antara Garuda dan PT Mahata Aero Teknologi. Kerja sama itu nilainya mencapai US\$ 239,94 juta atau sekitar Rp 3,48 triliun. Dimana dana tersebut masih bersifat piutang dengan kontrak berlaku untuk 15 tahun ke depan, namun sudah dibukukan di tahun pertama dan diakui sebagai pendapatan dan masuk ke dalam pendapatan lain-lain. Alhasil, perusahaan yang sebelumnya merugi kemudian mencetak laba. PPPK dan OJK pun akhirnya memutuskan bahwa ada yang salah dalam sajian laporan keuangan GIAA 2018. Perusahaan diminta untuk menyajikan ulang laporan keuangannya dan perusahaan kena denda Rp 100 juta berikut dengan direksi dan komisaris yang menandatangani laporan keuangan tersebut. Berikut merupakan kesalahan yang mungkin tidak disengaja oleh pihak penerbit laporan keuangan. Maka dari itu penting sekali untuk teliti dalam menyusun laporan keuangan. Karena laporan keuangan yang berintegritas berarti laporan keuangan yang benar, akurat, dan terhindar dari manipulasi data saat laporan keuangan tersebut disusun. Menurut SFAC No 2 Laporan keuangan perusahaan

dikatakan berintegritas apabila disajikan secara wajar, tidak bias dan jujur menginformasikan keadaan yang sebenarnya. Perusahaan-perusahaan berskala kecil hingga besar banyak menyajikan laporan keuangan dengan integritas rendah, dimana informasi yang disajikan tidak sesuai bagi beberapa pihak laporan keuangan.

Umumnya, setiap perusahaan wajib mengaudit laporannya. laporan keuangan penting untuk pengembangan berkelanjutan perusahaan. Agar laporan keuangan efektif dan andal, laporan keuangan harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan ditinjau secara menyeluruh. agar laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen. Investor cenderung lebih percaya pada laporan keuangan yang sudah diaudit yang disiapkan oleh auditor yang memiliki reputasi baik. Reputasi auditor sangat menentukan kredibilitas (kualitas, kompetensi, atau kemampuan untuk menimbulkan kepercayaan) pelaporan keuangan. Kualitas audit bisa terwujud apabila memenuhi standar audit yang berlaku. Pengguna laporan keuangan menyatakan bahwa kualitas audit terjadi jika auditor dapat memberikan jaminan bahwa tidak ada kesalahan atau kecurangan (fraud) dalam menyusun laporan keuangan (al., 2017). KAP besar mempunyai alasan reputasi dan kekayaan (deep pocket) sehingga memiliki hubungan positif dengan kualitas audit (Hamid & Solikhah 2017). Penelitian terdahulu membuktikan kesesuaian hipotesis reputasi yang berargumen bahwa KAP besar memiliki insentif untuk mengaudit lebih akurat karena mereka memiliki lebih banyak

hubungan spesifik dengan klien yang akan hilang jika mereka memberikan laporan yang tidak akurat.

Kualitas audit yang baik diharapkan dapat mengembalikan kepercayaan pengguna laporan keuangan, namun tidak dapat dipungkiri bahwa laporan keuangan suatu perusahaan akan diaudit oleh auditor dengan kualitas yang berbeda-beda. Misalnya Ardiati (2005) menyatakan audit yang berkualitas tinggi (*high-quality auditing*) bertindak sebagai pencegah manajemen laba yang efektif, karena reputasi manajemen akan hancur dan nilai perusahaan akan turun apabila pelaporan yang salah ini terdeteksi dan terungkap. Auditor yang berkualitas mampu mendeteksi perilaku manajemen laba klien. Jasa audit merupakan pemeriksaan secara detail laporan keuangan yang kemungkinan adanya kekeliruan yang dapat menimbulkan konflik antara pemilik dan manajer serta pemegang saham yang memiliki jumlah saham yang berbeda – beda .

Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan manajer untuk memaksimalkan atau meminimalkan laba yang dilaporkan saat menyiapkan laporan keuangan unit yang menjadi tanggung jawabnya, terlepas dari perubahan profitabilitas jangka panjang perusahaan. Manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mempengaruhi informasi laba dalam laporan keuangan. Informasi yang diberikan manajemen belum dapat dijamin bahwa laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Salah satu penyebab terjadinya manajemen laba yaitu adanya ketidakseimbangan penguasaan informasi yang dapat memicu timbulnya suatu kondisi yang disebut sebagai asimetri informasi (*information asymmetry*).

Penelitian Ayem, Yuliana (2019), pada penelitiannya memperoleh hasil dapat disimpulkan bahwa 2 variabel Independensi Auditor dan Kualitas Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, Sedangkan 2 variabel yaitu Manajemen Laba dan Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan.

Peleitian Ghina Latifah (2015) Leverage tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan pada penelitian Gora Sagala, Jumiadi A.W (2017) yang menunjukkan bahwa *Leverage* secara parsial menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan dengan Hal ini berarti manajemen telah berhasil mengelola utangnya dan berhasil menyakinkan calon investor melalui rencana bisnis dan prospek perusahaan dimasa mendatang.

Terkait dengan fenomena yang terjadi dan banyak topik yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2019) yang berjudul “Pengaruh independensi Auditor dan kualitas audit, maanajemen laba dan komisaris independent terhadap integritas laporan keuangan”. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada penambahan variabel reputasi auditor, variabel pemoderasi debt to equity rasio , studi kasus, dan tahun penelitian. Tahun penelitian yang sekarang 2020 - 2022, dan studi kasusnya pada perusahaan *consumer cyclicals* yang terdaftar di BEI. Alasan penambahan variabel reputasi auditor karena ingin mengetahui apakah kualitas audit yang sudah bereputasi mempengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan, Serta

penambahan variabel pemoderasi *debt to equity ratio* untuk mengetahui apakah perusahaan yang berintegritas bisa mengukur risiko bisnis suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi sebuah keputusan baik bagi perusahaan, kreditur, dan investornya. Peneliti memilih perusahaan perusahaan *consumer cyclicals* sebagai sampel penelitian karena peneliti ingin mengetahui integritas laporan keuangan yang disajikan pada perusahaan *consumers cycliclas* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah sesuai atau masih banyak kecurangan dalam menyusun laporan keuangan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul “ Pengaruh Reputasi Auditor dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan *Debt To Equity Ratio* Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan *Consumer Cyclycals* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022”

## **1.2.RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah penelitian ini adalah pengaruh reputasi auditor, manajemen laba terhadap integritas laporan keuangan dengan *debt to equity ratio* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan *consumer cyclicals* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020 – 2022.

### **1.3.PERSOALAN PENELITIAN**

Berdasarkan masalah penelitian di atas, Maka persoalan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
2. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
3. Apakah *debt to equity* rasio dapat memoderasi pengaruh reputasi auditor terhadap integritas laporan keuangan?

### **1.4.TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan persoalan masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- a) Mengetahui pengaruh reputasi auditor terhadap integritas laporan keuangan
- b) Mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap integritas laporan keuangan
- c) Mengetahui pengaruh reputasi auditor terhadap integritas laporan keuangan dengan *debt to equity ratio* sebagai variabel moderasi

## **1.5.MANFAAT PENELITIAN**

### a) Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi penambahan dan pengembangan wawasan pengetahuan akuntansi, khususnya akuntansi keuangan spesialisasi integritas laporan keuangan.

### b) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak yang ingin mengetahui atau mengembangkan penelitian ini dimasa yang akan datang.